BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ruang Lingkup Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

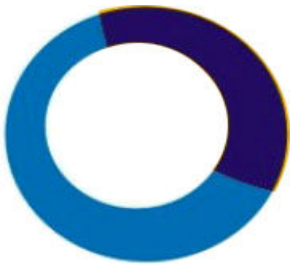
Koperasi Pegawai PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan Banten Jl. Supratman No.66 Bandung 40122, terbentuk berawal dari prakarsa beberapa pegawai telkom saat itu antara lain: Bagus Djelantik Sogata , Ida Bagus Made Sika , Soemadji kartahamidjojo Bc. TT , I Gst Alit Ketut Dira pada tanggal 24 Mei 1968 membentuk Koperasi dengan nama KANDAPON (Koperasi Pegawai Kantor Telepon) yang disahkan tanggal 7 januari 1969 dengan badan hukum nomor:699/ BH /VIII.

Tanggal 7 Maret 1989 melalui Rapat anggota khusus diputuskan untuk merubah Anggaran dasar koperasi dan mendapatkan pengesahan badan hukum nomor: 669 b/BH/VIII dengan nama Koperasi KANDATEK & Setra . Empat tahun kemudian tepatnya tanggal 10 Agustus 1991 KANDAPON berubah menjadi KOPEG Kandatel melalui rapat anggota khusus KANDAPON dengan badan hukum yang baru nomor: 699c / BH / VIII. Tanggal 5 Mei 1993. Seiring liquidasi Kantor WITEL VIII maka KOPERASI WITEL VIII dengan Badan Hukum nomor: 926/BA/VIII tanggal 26 Nopember 1986 bergabung dengan KOPEG Kandatel menjadi ***Koperasi Pegawai Telekomunikasi (KOPEGTEL)*** dengan badan hukum nomor: 699c/BH/VIII. Jadi

KOPEGTEL merupakan amalgasi dari beberapa Koperasi Telkom yaitu Koperasi Kandapon, Kandatex, Setra dan Witel VIII.

Tanggal 31 maret 1996 berkaitan dengan diberlakukan UU nomor 25 th 1992 Koperasi Pegawai PT Telekomunikasi (KOPEGTEL) Area 03 Jawa Barat dan Banten mengajukan perubahan anggaran dasar baru kepada Departement Koperasi & pembinaan pengusaha kecil propinsi Jawa Barat. Pada tanggal 22 Nopember 1996 melalui keputusan Menteri koperasi & Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia, Koperasi Pegawai PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan banten mendapatkan Badan Hukum yang baru dengan nomor : 481/BH/PAD/KWK.22/XI/1996 yg berlaku sampai sekarang.

2.1.2 Makna Logo



makna dari lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (Telecommunication, Information, Media & Edutainment.



makna dari tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar. makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan

yang erat , kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru. simbol dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.

Telkom Indonesia

Infinite sky blue pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

2.1.3 Badan Hukum

KOPEGTEL PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan Banten Jl. Supratman No.66 Bandung 40122 didirikan pada tanggal 24 Juni 1991 dan disyahkan sebagai Badan Hukum dengan Akta Notaris Nomor : 2708/B.H/I-61191 tanggal 24 Juni 1991. Sedangkan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Kopegtel PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan Banten Jl. Supratman No.66 Bandung 40122, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Jawa Barat Nomor : 71 /BLP/X/VI/1991 tanggal 24 Juni 1991, yang selanjutnya telah diubah dan terakhir ditetapkan dengan Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Nomor : 101/BH/PAD/KWK.9/VIII/1998 tanggal 7 Agustus 1998 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Kopegtel Area 03 Jawa Barat dan Banten.

Visi :

"Menjadi Partner Bisnis dan Mitra Usaha Terpercaya"

Misi :

1. Melaksanakan kegiatan usaha dengan kualitas terbaik.
2. Melaksanakan kontrak kerja tepat waktu serta hasil yang memuaskan.
3. Menyiapkan SDM KOPEGTEL yang competence dan professional.

Kebijakan Mutu :

"Optimalisasi fungsi organisasi dan sumber daya yang ada, dengan menggalang kerjasama yang baik untuk menjadikan KOPEGTEL Dinasti sebagai perusahaan bisnis layanan jasa yang unggul, profesional dan terpercaya".

Sasaran Mutu :

1. Meningkatkan kinerja usaha serta mengoptimalkan efisiensi biaya untuk mendapatkan laba tertinggi sebagai jaminan tercapainya kesejahteraan anggota dan pegawai.
2. Mempercepat pemenuhan kewajiban terhadap semua elemen terkait, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan partner bisnis.
3. Meningkatkan komunikasi internal dan external, sehingga dapat mencegah timbulnya kendala terhadap proses pembayaran tagihan pelanggan.

4. Melaksanakan kegiatan operasional sesuai standard mutu CIQS 2000-2002 untuk efektifitas implementasi prosedur mutu serta tercapainya kualitas hasil yang sempurna.

2.1.4 SDM

Susunan Pengurus

DEWAN PENASEHAT :

Ketua	GM TELKOM PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan Banten
Anggota	Deputy GM TELKOM PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan Banten
Anggota	Ketua DPD SEKAR TELKOM PT Telekomunikasi Area 03 Jawa Barat dan Banten

PENGURUS :

Ketua	Imam Sussadi
Sekretaris	Mohammad Mulyadi
Bendahara	Hendra Rizal
Bangus Support	Retnoningsih, M.Ing
Bangus Pelayanan	Parama Arta Kusuma Juana

Bangus Teknik	Djumaldin
Bangus Non Tekhnik	Rosita Pangaribuan

BADAN PENGAWAS :

Ketua	Agus Supriyatna
Anggota	Surya Fachrudiansyah

Susunan Pengelola

General Manager	Sumargono
Manager Representative	Agis Sugiana
Manager Support	Mahmudin
Spv. ADM dan SDM	Agis Sugiana
Spv. Keuangan	Eni Kurniawati
Koordinator Keuangan	Neneng Kalsumawati
Spv. Logistis dan Rumah Tangga	Al-Fajri
Koordinator Pengadaan	Dewi Harjanti

Manager Tekhnik	Achmad Yani
Spv. Jaringan Telkom	Arif Heriyanto
Spv. Jaringan Non Telkom	Dadan Jumhana
Spv. Administrasi Proyek	M. Teguh Imanullah
Koordinator Jaringan	Tarjo Winarno
Koordinator PSB dan IKR	Yugo Priyanto
Koordinator Sipil & ME	Aan Mulyana
Manager Non Tekhnik	Marhum Sukatma
Spv. Outsourching	Neneng Eka Kurniati
Spv. Bengkel	Wage Sugeng Sudrajat
Koordinator Simjam	Sri Mujiyati
Manager Pelayanan	Waluyo
Spv. Minimarket	Sumiyati
Koordinator Minimarket	Halomian Gultom
Spv. SOPP, Wartel, Cama, Serpo	Ali Mansyur
Koordinator Flexi dan Speedy	Syamsudin
Koordinator SOPP, Wartel, Cama	Abdul Hamid

2.1.5 Usaha

Bidang Usaha Kopegtel Dinasti dibagi ke dalam 4 Unit Usaha sebagai berikut :

UNIT TEKHNIK :

1. Pemborongan pekerjaan proyek jaringan telekomunikasi.
2. Pemasangan instalasi kabel telepon Rumah dan Gedung.
3. Pemasangan Sambungan baru telepon kabel (Telkom).
4. Pemborongan pekerjaan proyek Sipil dan gedung.

UNIT NON TEKHNIK :

1. Outsourching pekerjaan pihak ke-3.
2. Perbengkelan.
3. Simpan Pinjam.

UNIT PELAYANAN :

1. Pelayanan Minimarket.
2. Penerimaan Pembayaran Rekening Telepon (SOPP Telkom).
3. Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik (PLN Online).
4. Pengelolaan Warung Telekomunikasi (Wartel).
5. Pelayanan jasa data cama jasa telekomunikasi.
6. Pelayanan Service Point / Pusyantel.
7. Pelayanan Sewa Foto Copy.
8. Penjualan Flexi.
9. Penjualan Speedy.

UNIT SUPPORT :

1. Pengadaan barang dan jasa.
2. Pengelolaan Sewa Gedung Yantel.
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
4. Pengelolaan Keuangan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Data

Data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas,dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. Data yang terformat adalah data dengan format tertentu. Bentuk-bentuk data diantaranya adalah berupa gambar, audio, teks, dan numerik.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah merupakan data yang telah diproses sedemikina rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi memiiki beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut:

1. Tepat waktu

   Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang), informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga jika digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

2. Relevan

   Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat dan informasi yang diterima si pemakai dan pemakai lainya bisa berbeda-beda.

3. Pasti

   Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan yang biasanya terjadi dan selain itu harus jelas maksud dan tujuannya, sehingga *output* atau keluaran bisa dipertanggungjawabkan.

4. Berguna

   Informasi bisa berguna bagi si pemakai dan bisa digunakan apabila pemakai membutuhkannya.

2.3 Konsep Dasar Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem secara umum yaitu suatu tahapan dimana didalamnya terdapat identifikasi komponen-komponen dari sistem informasi yang kemudian dirancang dengan rinci yang bertujuan untuk menggambarkan sistem yang dibangun kepada penguna *(user)*.

Penggambaran dan rancangan model sistem informasi secara logika dapat dibuat dalam bentuk Diagram Konteks dan Diagram Alir Data atau *Data Flow Diagram* (DFD).

2.3.1 Diagram Konteks

Konteks diagram ialah proses yang mewakili proses dari semua sistem. Konteks diagram ini menggambarkan hubungan input atau output antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luarnya). Adapun pengertian diagram konteks adalah "hubungan antara sistem dengan entitas luarnya yang berfungsi sebagai transformasi dari suatu proses yang melakukan transformasi data input menjadi data output".

2.3.2 Diagram Alir Data *(Data Flow Diagram)*

Diagram Alir Data atau *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antar data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.

Notasi-notasi yang digunakan pada diagram alir data atau *data flow diagram* antara lain :

1. Entitas Luar (*External Entity*)

   Entitas luar atau *external entity* adalah kesatuan luar dari lingkungan sistem yang dapat berupa orang atau unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi diluar sistem yang akan memberikan masukan bagi sistem atau keluaran dari sistem.

2. Proses *(Process)*

   Proses adalah kegiatan kerja yang dilakukan oleh manusia, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk arus data yang akan keluar dari proses.

3. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan masukan dan keluaran dari suatu proses.

4. Penyimpanan Data (*Data Storage*)

   Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu arsip atau *database* pada sistem komputer, suatu arsip atau catatan manual, suatu kotak tempat data di meja seseorang, atau suatu agenda/buku.

2.3.3 Kamus data (*Data Dictionary*

Kamus data (*data dictionary*) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan data dari suatu sistem informasi. Kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan pada tahap analisis dan perancangan sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang masukan *(input),* merancang laporan-laporan dan *database.*

2.3.4 ERD (*Entity Relational Diagram*)

Model E-R didasarkan pada persepsi dari sebuah dunia nyata yang terdiri dari sekumpulan objek, disebut entity dan relasi diantara objek-objek tersebut. Komponen dari E-R diagram adalah :

a. Persegi panjang (*rectangles)* : merepresentasikan entity sets.

b. Elip (*ellipses*) : merepresentasikan atribut entity.

c. Wajik (*diamo*nds) : merepresentasikan relationalship sets.

d. Lines (*garis*) : merepresentasikan hubungan atribut ke entity sets dan entity sets ke relationalship sets.

Terdapat tiga notasi dasar yang bekerja pada model E-R yaitu:

a. Entity Sets

Sebuah entity adalah sebuah “benda” (*thing)* atau “objek” (*object*) didunia nyata yang dapat dibedakan dari semua objek lainnya.

Kesamaan tipe ini dapat dilihat dari atribut atau property yang dimiliki oleh setiap entity.

b. Relationalship Sets

Relationalship adalah hubungan diantara beberapa entity. Relationalship sets adalah sekumpulan relasi yang mempunyai tipe yang sama.

c. Kunci Relasi (Relation Keys)

`Nilai dari kunci relasi harus mengidentifikasikan sebuah baris yang unik didalam sebuah relasi. Kunci relasi terdiri dari satu atau lebih atribut-atribut relasi. Atibut-atribut dalam kunci relasi harus memiliki

sifat sebagai berikut:

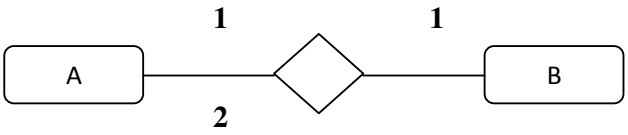
1. Untuk satu nilai hanya mengidentifikasikan satu baris dalam satu relasi.
2. Tidak memiliki subset yang juga merupakan kunci relasi.
3. Tidak dapat bernilai null.

d. Kunci Relasi (Relation Keys)

Term FK juga banyak digunakan dalam perancangan. Sebuah FK adalah sekumpulan atribut dalam suatu relasi sedemikian sehingga kumpulan atribut ini bukan kunci relasi tetapi merupakan dari relasi lain.

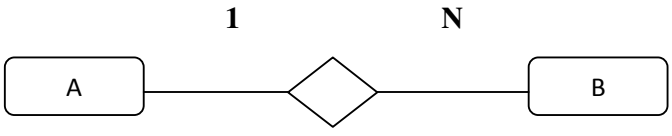
Kardinalitas pemetaan atau rasio kardinalitas menunjukkan jumlah entity yang dapat dihubungkan kesatu entity lain dengan suatu relationship sets. Kardinalitas meliputi:

1. Hubungan satu ke satu (*one to one)* yaitu satu entity dalam A dihubungkan dengan maksimum satu entity dalam B.



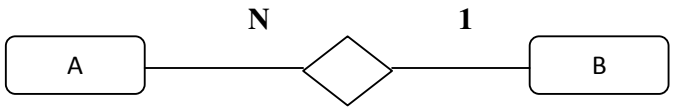
Gambar 2.2 *One to one*

2. Hubungan satu ke banyak (*one to many*) yaitu satu entity dalam A dihubungkan dengan sejumlah entity dalam B. Satu entity dalam B dihubungkan dengan maksimum satu entity dalam A.



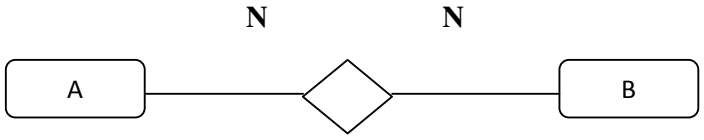
Gambar 2.3 *One to many*

3. Hubungan banyak ke satu (*many tone*) yaitu satu entity dalam A dihubungkan dengan maksimum satu entity dalam B. Satu entity dalam B dapat dihubungkan dengan sejumlah entity dalam A.



Gambar 2.4 *Many to one*

4. Hubungan banyak ke banyak (*many to many*) yaitu satu entity dalam A dihubungkan dengan sejumlah entity dalam B, dan satu entity dalam B dihubungkan dengan entity dalamA.



Gambar 2.5 *Many to many*

2.3.5 Konsep Dasar Basis Data (*Database*)

Basis data adalah sekumpulan data (perusahaan) yang saling berhubungan. Sistem basis data adalah sekumpulan data yang saling berhubungan (basis data) dan sekumpulan program untuk mengakses data tersebut. Basis data dibangun dengan maksud untuk menyediakan pengguna (*user*) dengan suatu pandangan (*view)* abstrak tentang data. Suatu sistem database pada dasarnya adalah merupakan suatu sistem penyimpanan record terkomputerisasi. Database sendiri dapat dipandang sebagai suatu jenis *filling cabinet* elektronik yaitu suatu tempat atau gudang untuk menyimpan berkas data seecara komputer. Pengguna (*user*) sistem dapat menjalankan operasi-operasi sebagai berikut :

1. Penambahan (*add*) file baru ke database
2. Pemasukan (*insert*) data ke file
3. Menampilkan (*retrieve*) data dari file
4. Merubah (*change/update*) data dalam file
5. Menghapus (*delete*) data dari file
6. Menghapus (*remove*) file dari database

2.4 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh suatu sistem. Kebutuhan ini diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

2.4.1 Visual Basic 6.0

Sejak versi 3, Visual Basic sudah menyediakan tool untuk pemrograman database. Pertama adalah DAO (*data access objects*) dalam versi 3, RDO (*remote data objects*) dalam versi 4, dan kemampuan untuk membuat komponen Acctivex

pada versi 5. Fitur database lebih ditingkatkan lagi dalam versi 6 dengan ditambahkannya tool dan teknologi baru seperti ADO (*acctivexdata object*), OLE-DB (*object linking and embedding database*) dan Microsoft Data Report Designer. Utnuk Visual Basic versi terbaru yaitu Visual Basic. Net, database dikelola menggunakan ADO. Net yang merupakan perbaikan performa dari ADO. Dalam manajemen database,aplikasi Visual Basic berperan sebagai *frontend* terhadap database,artinya visual basic menyediakan antarmuka antara user dengan database. Aplikasi Visual Basic tidak secara langsung berinteraksi dengan database karena ada dua komponen diantaranya yaitu kontrol data dan engine database. Kontrol data adalah objek Visual Basic yang menghubungkan aplikasi dengan database melalui engine database. Engine database yan merupakan "jantung" dari sistem manajemen database Visual Basicadalah prpgramyang mengelola informasi dalam database. Engine databaseyang digunakan MS Visual Basic dan juga MS Access adalah engine JET (Joint Engine Technology).

Dalam Visual Basic terdapat tiga antarmuka akses data yaitu:

a. DAO (Data Access Objects)

   DAO diddesain untuk mengakses database desktop dan digunakan pada Visual Basic sebelumnya (juga VB versi 6). Umunya DAO dipakai untuk membuat aplikasi desktop. DAO menggunakan engine Jet untuk mengambil data dari database Access.

b. RDO (Remote Data Objects)

Model pemrograman RDO mirip dengan model DAO, kecuali RDO didesain untuk bekerja dengan database client-server.

c. ADO (Acctivex Data Objects)

ADO merupakan control data baru bawaan VB 6. ADO adalah teknologi yang akan menggantikan DAO karena memiliki kinerja yang lebih baik, mendukung aplikasi client-server dan web.

Microsoft Visual Basic 6.0 dapat memproses file database yang dibuat dengan program database yang sudah ada seperti Microsoft Access, Dbase, Foxpro, Paradox dan lain-lain. Komponen Visual Basic untuk membuat dan memproses file tersebut dinamakan Visual Data Manager (Visdata).

2.4.2 Crystal Report

Mencetak data umumnya dijadikan hasil akhir dari rangkaian proses pengolahan data untuk tujuan pelaporan atau dokumentasi. Microsoft Visual Basic 6.0 mempunyai beberapa cara dalam mencetak data, diantaranya lewat kode program yang dirancang sendiri, memanfaatkan Report Designer seperti Crystal Report dan sebagainya. Mencetak lewat kode program memang lebih mudah dibanding lewat report designer tetapi kemampuan cetaknya kurang begitu bagus. Sedang untuk Crystal report sendiri sebenarnya adalah program terpisah dari

Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi karena komponen ini mendukung kinerjanya maka banyak programmer yang suka membuat laporan dengan bantuan program Crystal Report.

Crystal report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan. Hasil mencetak dengan Crystal Report lebih baik dan lebih mudah karena pada Crystal Report banyak tersedia obyek maupun komponen yang mudah digunakan.